

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MEDIA CERITA BERGAMBAR KELAS IV SD NEGERI 01 MUARO PINGAI KECAMATAN JUNJUNG SIRIH KABUPATEN SOLOK

Zelfina¹, Gusnetti², Nurharmi²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

² Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Zelfina@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research of background by lack of ability write student at study of Indonesian. Target of this research is to improve ability write class student of IV in SD Country 01 Muaro Pingai District Hold High Sirih Sub-Province of Solok by using pictorial story media of theory the used is Media Study, pursuant to theory of Resmini. This Research represent class action (PTK) with amount of student 24 people. Research instrument which is used in this research is teacher activity observation sheet, student observation sheet. Pursuant to result of obtained by research is ability write natural student of improvement. Result of complete percentage analysis of ability write student equal to 66,7 at cycle of I and at cycle of II become 73. Pursuant to result of research can be concluded that ability of class student of IV SD Country 01 Muaro Pingai District Hold High Sirih Sub-Province of Solok can be improved by using pictorial story media.

Keyword: writing composition story of narasi, pictorial story media.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas,2006:317).

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat jenis keterampilan yang harus dikuasai peserta didik dalam pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis sangat dituntut pada jenjang pendidikan selanjutnya. Keterampilan menulis memiliki peranan penting dalam kehidupan peserta didik melalui sebuah tulisan peserta didik dapat mengungkapkan ide, perasaan dan gagasannya kepada orang lain.

Gie (2002:3), mengungkapkan “menulis adalah membuat huruf, angka,

nama dan sesuatu tanda kebahasaan apapun dengan sesuatu alat tulis pada suatu halaman tertentu". Sementara menurut Papas (dalam Saleh, 2006:127), "menulis merupakan aktifitas yang bersifat konstruktif dalam menuangkan gagasan berdasarkan skemata, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki secara tertulis".

Tarigan (1998:244), mengungkapkan "Ide atau perasaan yang dituangkan seseorang ke dalam bentuk tulisan diperoleh melalui mengkonstruksi pengetahuan yang sudah dimiliki seseorang". Menulis merupakan kegiatan berkomunikasi yang bersifat aktif produktif karena menulis adalah penyampaian pesan yang dilakukan secara tertulis kepada pihak lain.

Dari pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktifitas yang bersifat konstruktif dalam menuangkan gagasan ide, yang menggambarkan suatu bahasa yang bisa dipahami seseorang berdasarkan skemata pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan secara tertulis kepada pihak lain.

Berdasarkan Kompetensi Dasar yang terdapat dalam Depdiknas 2006, ada beberapa jenis menulis di kelas IV seperti menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan ejaan, menulis surat undangan dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan, dan

menulis dialog sederhana (Depdiknas, 2006:327).

"Menulis karangan dapat disajikan dalam lima ragam wacana yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, persuasi, dan argumentasi" (Ermanto, dkk 2009:164). Finoza (2006:67), memaparkan karangan narasi adalah "suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, mengisahkan, merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau yang berlangsung dalam kesatuan waktu".

Peserta didik Sekolah Dasar sudah dituntut untuk menulis karangan narasi dengan menggunakan pilihan kata dan penggunaan ejaan yang tepat. Namun dari pengalaman mengajar di kelas IV SD Negeri 01 Muaro Pingai selama ini, pembelajaran menulis karangan narasi masih kurang dari standar yang diharapkan. Siswa ada yang mengantuk, sibuk dengan aktivitas masing-masing yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran, mengobrol dengan teman, tidak mengerjakan tugas.

Rendahnya kemampuan peserta didik dalam menulis karangan bukan kesalahan peserta didik semata, tetapi juga dilihat dari faktor guru seperti : 1) guru belum menggunakan media sebagai sumber belajar, 2) penggunaan metode pembelajaran menulis yang kurang tepat, 3) proses menulis tidak dilakukan secara

bertahap, 4) kurang membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran menulis, 5) kurang mampu dalam menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang menggali ide-ide dari peserta didik dalam pembelajaran menulis.

Salah satu upaya yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis karangan narasi adalah dengan memanfaatkan media cerita bergambar. Media cerita bergambar ini diperoleh dengan kemampuan siswa menulis sebuah cerita melalui serangkaian gambar seri yang dapat mengarahkan mereka menuju perkembangan mental. Hal ini berhubungan dengan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis sebuah cerita. Selain itu, melalui pembelajaran menulis karangan narasi dengan media cerita bergambar akan membuat suatu cerita menjadi kaya dengan isi dan pengembangan karakter peserta didik.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi dengan Media Cerita Bergambar pada Siswa Kelas IV SDN 01 Muaro Pingai Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan media

cerita bergambar padasiswa kelas IV SDN 01 Muaro Pingai Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.

METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilakukan di SD Negeri 01 Muaro Pingai Kecamatan Junjung Sirih karena (a) peneliti adalah guru di kelas tersebut, (b) kemampuan menulis karangan peserta didik rendah, (c) ingin meningkatkan kemampuan menulis karangan di kelas tersebut. Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 24 orang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 8 orang perempuan. Peneliti akan melakukan penelitian di kelas IV. Penelitian dilaksanakan pada semester II Tahun Pelajaran 2014/2015 selama pelajaran Bahasa Indonesia 2014. Penelitian akan dilakukan pada jam pelajaran Bahasa Indonesia.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut Kunandar (2008:54), “Penelitian tindakan sangat tepat untuk meningkatkan kualitas subjek yang diteliti, serta sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan proses dan kualitas pembelajaran di kelas”.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kunandar (2008:45) “PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran agar dapat memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas”.

Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dalam Kunandar (2008:71) yang terdiri dari empat momentum esensial yaitu: penyusunan rencana, tindakan, observasi dan refleksi.

Prosedur penelitian ini terdiri atas empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Lembaran instrumen penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan dan lembaran tes. Masing-masingnya diuraikan sebagai berikut ini. Lembaran pengamatan pada dasarnya berupa paparan tentang latar pengamatan terhadap tindakan sewaktu pembelajaran menulis karangan narasi. Unsur-unsur yang diamati dalam pelaksanaan ini mengacu kepada apa yang tertera pada butir-butir pengamatan.

Menurut Patton (Iqbal, 2004:29), “analisis data ialah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar”. Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif. Menurut Iqbal (2004:30), “analisis kualitatif adalah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan ekonometrik.

Data yang diperoleh direduksi melalui pengkategorian dan

pengklasifikasian sesuai dengan fokus masing-masing. Dengan menyeleksi mana data yang relevan dengan objek pengamatan dan mana yang tidak relevan. Kemudian data tersebut disajikan dengan cara mengorganisasikan informasi yang telah direduksi melalui rangkuman yang disajikan secara terpadu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

Pembahasan hasil penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu (1) tahap prapenulisan, (2) tahap penulisan, (3) tahap pascapenulisan. Sebelum diuraikan tahap tersebut akan diuraikan terlebih dahulu perencanaan tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media gambar seri meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bahwa rencana pembelajaran yang dibuat secara kolaboratif dengan guru kelas IV SDN 01Muaro Pingai Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok. Dalam perencanaan terdapat unsur- unsure tema, standar kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, langkah-langkah pembelajaran, media, dan penilaian.

Semua komponen tersebut terdapat rencana pembelajaran pada siklus I, dan siklus II namun ada perbedaan tersebut didasarkan pada hasil refleksi pelaksanaan

tindakan pada siklus sebelumnya, sehingga pada siklus berikutnya perlu perbaikan.

(1) Pembahasan Hasil Tahap Prapenulis

Pada tahap prapenulis yaitu memajang gambar seri yang telah dipersiapkan, memperhatikan gambar seri yang dipajang di depan kelas, memotivasi siswa menceritakan gambar seri, tanya jawab tentang masing-masing topik karangan dari setiap gambar seri, membimbing siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan urutan gambar seri.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I kegiatan ini kurang berjalan dengan baik, guru kurang memotivasi siswa untuk aktif serta dalam pembuatan kerangka karangan yang kurang sesuai dengan topik karangan dan masih ada siswa yang membuat kerangka karangan berbentuk paragraf.

(2) Pembahasan hasil tahap penulisan

Pada tahap penulisan, kurang terlaksana dengan optimal. Hal ini disebabkan karena guru kurang membimbing siswa dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh.

(3) Pembahasan hasil tahap pascapenulisan

Pada tahap pascapenulisan yaitu mengoreksi hasil karangan, membacakan karangan kedepan kelas, kegiatan ini belum terlaksana dengan

baik. Hal ini disebabkan karena guru membimbing siswa dan memotivasi siswa, sehingga siswa kurang mengerti dan kurang mengerti dan kurang aktif dalam pembelajaran.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

(1) Pembahasan Hasil Tahap Prapenulisan

Pada siklus II kegiatan prapenulisan sudah terlaksana dengan baik dan hasil pembelajarannya pun sudah menunjukkan peningkatan. Guru memotivasi siswa untuk menceritakan gambar seri dan memberikan pertanyaan untuk membuat kerangka karangan. Sehingga siswa banyak yang aktif dan memperhatikan guru dalam menerangkan pelajaran.

(2) Pembahasan Hasil Tahap Penulisan

Pada tahap penulisan siklus II sudah terlaksana dengan baik. Guru telah memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara mengembangkan kerangka karangan.

(3) Pembahasan Hasil Tahap

Pascapenulisan

Pada tahap pascapenulisan merupakan tahap pengoreksi dan membaca karangan kedepan kelas. Karangan ini sudah terlaksana dengan baik, guru memberikan arahan kepada siswa bagaimana memperbaiki dan membaca dengan baik.

Tabel 1. Rekapitulasi ketuntasan menulis karangan narasi dengan media cerita gambar seri SDN 01 Muaro Pingai Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.

Ketuntasan belajar		Ketuntasan belajar	
Tuntas	Tidak tuntas	Tuntas	Tidak tuntas
66,7%	33,3%	87,5%	12,5%

Dapat terlihat pada tabel diatas, rata-rata nilai ketuntasan siswa yang diperoleh pada siklus I adalah 66,7% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 87,5%

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian tentang peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dengan menggunakan media cerita gambar di kelas IV SDN 01 Muaro Pingai Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media cerita gambar, kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Muaro Pingai Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok mengalami peningkatan. Peningkatan itu terlihat siklus I dengan nilai rata-rata 66,66, 7% menjadi 87,5% pada siklus II

Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan: (1) bagi peneliti

lain untuk dapat menerapkan bentuk pembelajaran ini dengan materi dan strategi yang berbeda, (2) bagi guru untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menggunakan media cerita gambar agar dapat merancang RPP sesuai dengan media cerita gambar, dan 3) bagi kepala sekolah dalam pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Keraf, Gorys. 2004. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Mucholoso, dkk. 1977. *Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Resmini. Nop. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Sadiman, Arif S. Dkk. 2007. *Dasar-dasar Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1983. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.